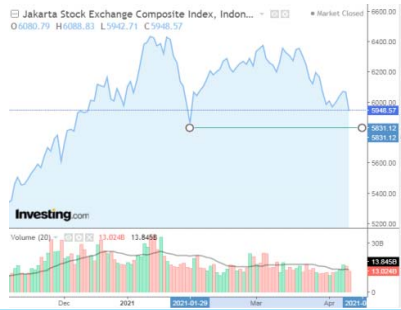




Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 - July -2021	
Close	6,046.75	Value (Rp Triliun) 9.38	
Change (point)	67.53	Volume (Miliar Lbr) 16.68	
Persen (%)	1.12%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,523	
Average PER (x)	12.2	LQ 45 Persen (%) 1.62	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,321	1,765	556

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,987.00	53.8	0.15%
Nasdaq	14,543.00	(101.80)	-0.70%
FTSE	7,012.00	(79.20)	-1.13%
DAX	15,630.00	(159.30)	-1.02%
CAC 40	6,494.00	(65.02)	-1.00%
Hangseng	27,996.00	208.80	0.75%
Nikkei 255	28,279.00	(329.40)	-1.16%
Strait Times	3,140.00	(13.20)	-0.42%

Yield Indo Sun 10Y	6.5124	(0.063)	-0.97%
Yield US10Y	1.2970	(0.059)	-4.55%
VIX	17.01	0.680	4.00%
Como Indx	212.25	(1.130)	-0.53%
IndoCDS	77.88	0.469	0.60%
EIDO	20.12	0.120	0.60%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,735.00	165.00	0.88%
Tin (\$/ton)	33,095.50	507.50	1.53%
Gold (\$/ton)	1,830.50	1.60	0.09%
CPO (RM/ton)	4,157.00	138.00	3.32%
Wood Pulp	4,875.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.32	(1.58)	-2.22%
Coal NEWC (\$/ton)	147.10	2.80	1.90%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Menjelang pengumuman neraca perdagangan Juni 2021 diperkirakan catatan surplus. Selain itu euphori teknikal rebound dari Hangseng mendorong sentimen positif ke bursa Indonesia ditutup lonjak capai 67,53 poin menuju 6.046. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai Rp555 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp9,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ARTO, BBKA, ANTM, BMRI, TLKM, ASII, FREN, AGRO, EMTK.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, HKMU, BRMS, NICL, ACST, ZINC, BULL, BHIT, NATO, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, ARTO, UNTR, ANTM, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BMRI, BBRI, TLKM, ASII, EMTK, ANTM, UNVR, BBNI, TOWR.
- Emiten Lose %: MEDC, PTPP, TOWR, MIKA, TKIM, TPIA, JPFA, MNCN, SMGR, WIKA.
- Emiten Top % : ERAA, BBTN, JSRM, UNTR, BMRI, BBNI, CTRA, BBRI, MDKA, PGAS.
- Rilis indikator ekonomi China yang solid yang menunjukkan kenaikan diatas ekspektasi dimulai dari Investasi Aset tetap, PDB triwulan 2 tahun 2021, Produksi Industri , Penjualan ritel. Sedangkan tingkata pengangguran Tiongkok tumbuh sganan sebesar 5,0%. Sinyal pemulihan hal ini direspon positif bursa Asia pada umumnya, namun Nikkei sebaliknya koreksi masih tertekan dengan pandemi virus corona.
- Dow Jones semalam berhasil ditutup melanjutkan penguatan sebesar 53,80 poin menuju 34.987 hampir mendekati level psikologis 35.000. Klaim pengangguran AS mengalami penurunan hanya naik 360K sebelumnya capai 386K, namun indeks manufaktur Fed Philadelphia Juli tumbuh dibawah ekspektasi.
- Harga minyak mentah melanjutkan kejatuhan sebesar 2,22% menuju 71,30/barrel tertekan dengan spekulasi potensi rendahnya permintaan minyak seiring melambatnya perekonomian dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.985 Support I : 6.015 sedangkan Resistance I : 6.070 dan Resistance II: 6.090;
- Public Expose: BMSR, PICO, INDX; RUPS: INDX, BMSR, PICO, MPPA; Cum Date Cash Dividend: GGRM Rp.2600, ASRM Rp.46, INTP Rp.500; Ex Date Cash Dividend: HOKI; Distribution Cash Dividend: UNIC, TPIA, MTLA, MICE, MREI, DVLA, IPCM ; Right Issue Trading Period: BBHI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.100), BNLI (14-21 Juli 2021 H.E Rp.1347)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 56.757 kasus menjadi 2.726.803 kasus, jumlah dirawat menjadi 480.199 orang, yang meninggal tambah 982 orang menjadi 70.192 orang dan jumlah yang sembuh tambah 19.049 pasien sebesar 2.176.412 orang.
- Nilai ekspor Indonesia Juni 2021 mencapai US\$18,55 miliar atau naik 9,52 persen dibanding ekspor Mei 2021. Dibanding Juni 2020 nilai ekspor naik cukup signifikan sebesar 54,46 persen. Ekspor nonmigas Juni 2021 mencapai US\$17,31 miliar, naik 8,45 persen dibanding Mei 2021, dan naik 51,35 persen dibanding ekspor nonmigas Juni 2020. Nilai impor Indonesia Juni 2021 mencapai US\$17,23 miliar, naik 21,03 persen dibandingkan Mei 2021 atau naik 60,12 persen dibandingkan Juni 2020. Impor migas Juni 2021 senilai US\$2,30 miliar, naik 11,44 persen dibandingkan Mei 2021 atau naik 239,38 persen dibandingkan Juni 2020. surplus ini menggembirakan. Sejak Mei 2021 sampai Juni, neraca perdagangan kita selalu surplus.
- Hari ini Bank Sentral Jepang akan mengumumkan kebijakan moneter, diharapkan ketua BoJ tetap mendukung pertumbuhan ekonomi Jepang dengan melakukan stimulus di Fiscal maupun Moneter.
- Teknikal rebound diikuti dengan aksi beli investor asing dengan bukukan senilai Rp555 miliar, hal ini berdampak positif lonjakan IHSG pada perdagangan Kamis. IHSG ditutup lonjak capai 67,53 poin menuju 6.046 mengekor dengan Hangseng. Pada perdagangan hari ini diperkirakan IHSG akan bergerak fluktuatif atau rawan dengan *profit taking* pasca rally dalam perdagangan terakhir. Sentimen positif berdasarkan harga spot komoditas dimulai dari nickel, timah, emas, CPO, dan batubara. Sinyal positif tersebut peluang untuk saham sektor pertambangan, perkebunan. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 5.985-6.090. hari ini cum dividen GGRM senilai Rp2.600/daham ASRM Rp.46/saham, INTP Rp.500/saham diharapkan bisa meramaikan perdagangan akhir pekan ini.
- Bow : ITMG, PTBA, ADRO, DOID, EXCL, LSIP, TINS, ANTM, INCO dan ERAA.

NEWS EMITEN

ADHI – Rilis Obligasi Rp673 Miliar.

PT Adhi Karya Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2021 sebesar Rp 673 miliar. Sebesar 60% dana hasil emisi surat utang tersebut dialokasikan untuk belanja modal. obligasi tersebut ditawarkan dalam dua seri, yaitu seri A sebesar Rp 200 miliar dengan kupon bunga sebesar 7,5% dan berjangka waktu 370 hari kalender. Seri B sebesar Rp 473,5 miliar dengan kupon bunga 9,55% dan tenor tiga tahun sejak tanggal emisi. (Sumber: Investor.id) PER :89,05x

MPPA – Private Placement Potensi Capai Dana Rp671 Miliar.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD/private placement). Jumlah saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 752,91 juta saham atau 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor. Kendati harga pelaksanaan per saham belum disebutkan. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk memperkuat modal kerja perusahaan untuk mendukung pengembangan bisnis, baik secara online dan offline. Pelaksanaan penambahan modal ini akan berdampak pada terdilusinya kepemilikan dari para pemegang saham maksimal sebesar 9,09%. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 38,07x

PYFA – Siap Distribusikan 100 Ribu Obat Covid

PT Pyridam Farma Tbk memprioritaskan produksi dan distribusi obat terapeutik Covid-19 seperti Azitromisin 500 mg, Levofloksasin, dan vitamin D3-1000 untuk mendukung program Pemerintah mengendalikan Covid-19. PYFA siap mendistribusikan 100.000 tablet Azitromisin 500 mg sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan Pemerintah. Sementara sekitar 275.000 tablet sedang diproduksi dan akan kami distribusikan secepatnya. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.1.7/menkes/4826 Tahun 2021 telah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk obat-obatan selama pandemi Covid-19. Sebanyak 11 obat, salah satunya Azitromisin 500 mg produksi PT. Pyridam Farma Tbk harganya sudah ditetapkan oleh Pemerintah..(Sumber: Investor.id) PER : 27,11x

PWON – Tidak Bagi Dividen Tahun Ini.

PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun ini absen membagikan dividen untuk laba tahun buku 2020. Perseroan akhir tahun lalu membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,11 triliun. laba bersih untuk tahun buku 2020 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung kegiatan perseroan yang berkelanjutan, sehingga tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Keputusan tersebut sehubungan dengan kondisi pandemi yang masih belum stabil dan berdampak pada keuangan perseroan, sehingga pihaknya perlu untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tersebut..(Sumber: Investor.id)PER: 37,22x

PYFA – Siap Distribusikan 100 Ribu Obat Covid.

PT Pyridam Farma Tbk memprioritaskan produksi dan distribusi obat terapeutik Covid-19 seperti Azitromisin 500 mg, Levofloksasin, dan vitamin D3-1000 untuk mendukung program Pemerintah mengendalikan Covid-19. Akan memprioritaskan produksi dan distribusi obat dan suplemen untuk mempercepat penyembuhan bagi pasien Covid-19. Hal ini tidak lepas dari kasus pandemi di Indonesia yang meningkat pesat.(Sumber: Investor.id) PER: 24,96x

INDY – Perkuat Tambang Emas

Golden Energy and Resources Ltd (GEAR) melalui anak usahanya, Stanmore Coal Ltd, menyelesaikan proses akuisisi tambang batu bara di Australia. Sementara itu, PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana mengendalikan sepenuhnya PT Masmindo Dwi Area, pemilik tambang emas Awak Mas. pada 13 Juli 2021, Stanmore mengumumkan bahwa MetRes Pty Ltd, perusahaan patungan antara Stanmore dan M Resources, telah menyelesaikan proses akuisisi Millenium and Mavis Downs Mines dari Peabody Energy Australia. kesepakatan kedua pihak, Stanmore dan M Resources membayar uang muka sebesar US\$ 1,25 juta dan royalti dengan capping sebesar US\$ 1,5 juta pada proses akuisisi ini..(Sumber: Investor.id) PER: -15,35x

Komisi VI DPR Setujui PMN 2022 Senilai Rp106,35 Triliun.

Komisi VI DPR menyetujui penyertaan modal negara (PMN) tahun 2022 sebesar Rp 72,44 triliun kepada 12 BUMN. Dari jumlah tersebut, terdapat empat emiten BUMN yang bakal mendapat suntikan dana, yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) senilai Rp 7 triliun, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) Rp 3 triliun, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) Rp 2 triliun, dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) Rp 2 triliun. Selain BNI, BTN, Waskita, dan Adhi, BUMN lain yang mendapatkan PMN tahun depan adalah PT Hutama Karya sebesar Rp 31,35 triliun, PT Aviata Pariwisata Indonesia Rp 9,31 triliun, PT PLN Rp 8,23 triliun, PT KAI Rp 4,1 triliun, PT BPUI Rp 2 triliun, PT Perumnas Rp 2 triliun, PT RNI Rp 1,2 triliun, dan PT Damri Rp 250 miliar..(Sumber: Investor.id)

ACST – Akan Private Placement Target Dana Rp1,5 Triliun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement senilai Rp 1,5 triliun. PT Karya Surya Perkasa yang merupakan bagian dari Grup Astra menyatakan kesiapannya untuk memberi suntikan modal dengan menyerap saham Acset. Acset akan menerbitkan sebanyak 15 miliar saham atau setara 70,01% dari modal disetor.(Sumber: Investor.id) PER:-5,24x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian PTBA Closed Price 2.100 Buy Kisaran : 2.070-2.100 Support : 2.050 Target Jual 1 : 2.150 Target Jual 2 : 2.220</p> <p>LSIP Closed Price: 1.080 Buy Kisaran : 1.050-1.070 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>TINS Closed Price: 1.625 Buy Kisaran : 1.600-1.625 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ERAA Closed Price: 605 Buy Kisaran : 580-590 Support : 550 Target Jual 1 : 640 Target Jual 2 : 670</p> <p>EXCL Closed Price: 2.480 Buy Kisaran : 2.440-2.460 Support : 2.400 Target Jual 1 : 2.550 Target Jual 2 : 2.600</p> <p>ANTM Closed Price: 2.610 Buy Kisaran : 2.580-2.600 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Notasi Khusus - 12 July 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y	69	PBRX	M
2	ABMM	L	36	GTBO	L,S	70	PICO	M
3	ACES	M	37	HDTX	L,G	71	PLAS	L
4	AKKU	L	38	HITS	L	72	PNIN	C
5	ALMI	E	39	HKMU	L	73	POLI	L
6	ARGO	E	40	HOME	A,L	74	POLL	M,L
7	ARMY	L,Y	41	IBFN	E,D	75	POLU	L
8	ARTI	E	42	INTA	E,D	76	POLY	E
9	BBRM	L	43	JGLE	L	77	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	44	JKSW	E	78	ROCK	L
11	BIPI	L	45	JSKY	L	79	RONY	L
12	BOSS	L	46	KARW	E	80	SAFE	E
13	BTEL	E	47	KBRI	L,S,Y	81	SIMA	E,L,Y
14	BUVA	L	48	KIJA	Y	82	SKYB	L,Y
15	BWPT	F	49	KJEN	L	83	SOTS	L
16	CANI	E	50	KPAL	L	84	SQMI	E
17	CASS	L	51	KRAH	B,L,Y	85	SRIL	M
18	CMPP	E	52	LAPD	E,D	86	SSMS	G
19	CNKO	E,L,Y	53	LMAS	L	87	SUGI	L,Y
20	CNTX	E	54	MABA	D,L,Y	88	SULI	E
21	COWL	L,Y	55	MAGP	L	89	TAXI	E
22	CPRI	L	56	MAMI	L	90	TDPM	L
23	CPRO	L	57	MARI	L	91	TELE	E,L
24	DEAL	L	58	MDLN	L	92	TGRA	L
25	DPUM	L	59	MDRN	E,L	93	TIRA	L
26	DUCK	L	60	MGNA	E,D,S	94	TIRT	E
27	DWGL	E	61	MMLP	L	95	TRAM	L,Y
28	ELTY	L,S	62	MPRO	L	96	TRIL	L
29	ENVY	L,S	63	MTFN	E	97	TRIO	E
30	ETWA	E,L	64	MTRA	B,L,Y	98	UNIT	L
31	FORZ	L	65	MYRX	L,Y	99	UNSP	E,L
32	GIAA	E,L	66	NIPS	L,Y	100	WOWS	L
33	GLOB	E	67	NUSA	L,Y	101	WSBP	M
34	GMFI	L	68	OAP	E,S	102	ZBRA	E

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
